



**ANALISA KEMAMPUAN SERVIS PERMAINAN BOLA VOLI  
ANTARA TIM PUTRA-PUTRI PELAJAR INDONESIA DAN  
MALAYSIA PADA PERTANDINGAN ASEAN SCHOOL  
GAMES KE-11 TAHUN 2019**

SKRIPSI

diajukan dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1 untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang

OLEH

JUNEDO GUNARU PANJAITAN

6101416169

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**

### HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Perbedaan Tingkat Keterampilan Gerak Serve Permainan Bolavoli Elit Atlet Pelajar Tim Putra-Putri Indonesia dan Tim Putra-Putri Malaysia Pada ASEAN School Games Ke-11 Tahun 2019

Disusun oleh :

Nama : Junedo Gunaru Panjaitan

NIM : 6101416169

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah disahkan dan disetujui pada tanggal.....oleh:

Menyetujui,  
Kepala Jurusan PJKR



16  
/ 4. 20

Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd  
NIP. 1970022319951220001

Pembimbing

Dr. Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197709082005011001

## PENGESAHAN

Skripsi atas nama Junedo Gunaru Panjaitan NIM 6101416169 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Judul "Perbedaan Tingkat Keterampilan Gerak Serve Permainan Bolavoli Elite Atlet Pelajar Timnas Indonesia dan Timnas Malaysia Pada ASEAN School Games Ke-11 Tahun 2019" telah di pertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi fakultas ilmu Keolahragaan Universitas negeri Semarang pada hari senin tanggal 4 juni 2020

Ketua



Prof Tandiy Rahayu, M.Pd.  
NIP. 196103201984032001

Panitia Ujian

Sekretaris

Agus Widodo Suropto, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198009072008121002

Dewan Penguji

1. Dr. Sulaiman, M.Pd.  
NIP. 196206121989011001
2. Roas Irsyada, S.Pd. M.Pd.  
NIP. 198906232015041002
3. Dr. Agung Wahyudi, M.Pd.  
NIP. 197709082005011001

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Junedo Gunaru Panjaitan  
NIM : 6101416169  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani ,Keschatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Judul : Perbedaan Tingkat Keterampilan Gerak Serve Permainan Bolavoli Anantara Elite Atlet Pelajar Timnas Indonesia dan Timnas Malaysia Pada Pertandingan Asean School Games Ke-11 Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain ,baik seluruhnya maupun sebagian .Bagian tulisan dalam skripsi ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelesan sumbernya sesuai tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia

Semarang,4 Juni 2020

Yang Menyatakan,



Junedo Gunaru Panjaitan

NIM. 6101416169

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Moto:

- Jika orang lain bisa ,maka aku juga bisa walaupun tidak harus melakukannya tapi setidaknya saya harus mencoba

### Persembahan :

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, ayahku Krisman Panjaitan dan ibuku Roulina Nainggolan yang selalu mendoakan, memberikan nasehat serta memberikan semangat dan motivasi dalam setiap jalan hidupku
2. Saudara-saudaraku Osbi Rindi Rizki Panjaitan, Henna Nelly Rhefani Panjaitan dan Beni Michael Panjaitan yang selalu memberikan semangat dan do'a
3. Teman-teman PJKR angkatan 2016, serta almamater FIK Unnes.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Perbedaan Tingkat Keterampilan Gerak *Serve* Permainan Bolavoli Antara Elit Atlet Pelajar Tim Indonesia dan Tim Malaysia Pada Pertandingan Asean School Games Ke-11 Tahun 2019” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan hati ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, bantuan, memberikan saran, nasehat, teguran, dukungan, dan motivasi yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Staf Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas

Negeri Semarang, yang telah membantu pengurusan surat izin untuk pelaksanaan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini.

7. Panitia penyelenggara ASEAN School Games yang sudah membantu dalam kelancaran penelitian.
8. Teman-teman PJKR D angkatan tahun 2016 yang selalu memberikan semangat, bantuan dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PPL SMP N 37 Semarang dan teman-teman KKN desa Pecangakan tahun 2019 serta seluruh pihak-pihak yang sudah membantu dalam penulisan skripsi ini namun tidak bisa penulis menyebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a, dukungan, semangat, dan bantuan yang telah diberikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun kiranya dapat menjadi satu sumbangan yang berarti dan penulis harapkan adanya saran dan kritik untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan

Semarang, 4 Juni 2020

Penulis

## ABSTRAK

**JUNEDO GUNARU PANJAITAN.**2020. Analisa Kemampuan *Service* Permainan Bola Voli Antara Tim Putra-Putri Indonesia dan Malaysia pada Pertandingan ASEAN *School Games* Ke-11 Tahun 2019. Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang. Dr. Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci :** Kemampuan, Gerak, *Service*, Bolavoli, Atlet Pelajar

Tim putra-putri Indonesia dan Malaysia merupakan saingan ketat yang selalu masuk kedalam semifinalis pada kejuaraan ASEAN School Games. Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui keterampilan *service* yang dilakukan yang meliputi: 1) posisi manakah yang sering diserang, 2) jenis servis apa yang sering digunakan dan 3) lebih efektif manakah servis yang digunakan.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif . Lokasi penelitian berada di kota Semarang dengan subyek atlet pelajar bolavoli Indonesia dan Malaysia yang berjumlah 48 atlet. Instrument penelitian menggunakan metode observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase

Berdasarkan hasil penelitian 1) posisi yang paling sering diserang servis tim putra Indonesia adalah posisi 6 dengan 154 pukulan ,tim putri Indonesia posisi 6 dengan 115 pukulan, tim putra Malaysia adalah posisi 6 dengan 194 pukulan,dan tim putri Malaysia posisi 6 dengan 106. 2) Jenis servis yang sering digunakan tim putra Indonesia adalah *jump serve* ,tim putri Indonesia *floating serve* ,tim putra Malaysia adalah *jump floating serve* ,dan tim putri Malaysia *jump floating serve*. 3) Efektifitas servis yang digunakan dalam menyerang pada tim putra Indonesia paling efektif adalah *jump floating serve* 43,12 %,tim Indonesia putri *jump serve* 57,14 %, tim Malaysia putra adalah *jump serve* 55,56 %., dan Malaysia putri adalah *jump floating serve* 47,57 %.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan timnas putra Indonesia adalah posisi 6, putri Indonesia posisi 6,putra Malaysia adalah posisi 6, dan putri Malaysia posisi 6. Jenis servis yang sering digunakan timnas putra Indonesia adalah *jump serve* ,timnas putri Indonesia *floating serve* ,putra Malaysia adalah *jump floating serve* ,dan timnas putri Malaysia *jump floating serve*. Efektifitas servis yang digunakan dalam upaya untuk menyerang pada timnas putra Indonesia paling efektif adalah *jump floating serve*, serve yang efektif digunakan tim Indonesia putri *jump serve*, serve yang paling efektif digunakan tim Malaysia putra adalah *jump serve* ,dan serve yang paling efektif tim Malaysia putri adalah *jump floating serve*. Saran kepada tim Indonesia, Malaysia dan pelatih bolavoli perlu melatih pukulan servis lebih bervariasi, dan melatih akurasi arah servis agar dapat mengontrol arah bola lebih baik dan dapat memaksimalkan pukulan servis.



## ***ABSTRACT***

**JUNEDO GUNARU PANJAITAN.**2020.Analysis of Volleyball Service Ability Between Indonesian and Malaysian Men's Teams at the 11th ASEAN School Games in 2019. Thesis. Department of Physical Education Health and Recreation Semarang State University. Supervisor: Dr. Agung Wahyudi, M.Pd Dr. Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd.

**Keywords:** Ability, Motion, Service, Volleyball, Student Athlete

The Indonesian and Malaysian women's teams are fierce rivals who have always been in the semifinalists at the ASEAN School Games championships. In this study, researchers were interested in knowing which service skills were performed which included: 1) which positions are frequently attacked, 2) what types of services are frequently used and 3) which services are used more effectively

The research method uses a type of quantitative research. The research site is located in Semarang with the subject of 48 Indonesian and Malaysian student athletes. Research instruments use observation methods. Data analysis techniques using descriptive percentages

Based on the results of research 1) the most frequently attacked position in the Indonesian men's team is position 6 with 154 punches ,the Indonesian women's is position 6 with 115 punches, the Malaysian men's is position 6 with 194 punches, and the Malaysian women's is position 6 with 106. 2) The types of services often used by the Indonesian men's team are jump serve, Indonesian women's team floating serve, Malaysian men's team is jump floating serve, and Malaysian women's team jump floating serve. 3) The effectiveness of the service used in attacking on the most effective Indonesian men's team is a floating serve jump of 43.12 %, the Indonesian women's team jump serve 57.14%, the men's Malaysian team is a jump serve of 55.56%., and Malaysian women's is a floating serve jump of 47.57%.

Based on the data above,1) the most Indonesian men's national team often attacked position is 6 position., the Indonesian women's is position 6, the Malaysian men's is position 6, and the Malaysian women's is position 6. 2) The types of services often used by the Indonesian men's national team are jump serve, Indonesian women's floating serve,Malaysian men jump floating serve, and Malaysia women's jump floating serve.3) The effectiveness of the service used in the effort to attack on the Indonesian men's national team is most effective is jump floating serve, the serve is effectively used by the Indonesian women's jump serve, the most effective serve used by the Malaysian man's is jump serve, and the most effective serve of the Malaysian women's is the floating jump serve. Suggestions to Indonesian, Malaysian teams need to train service punches more variedly, and to train the accuracy of the service direction in order to better control the direction of the ball and be able to maximize service punches.

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN.....	<b>iError! Bookmark not defined.</b>
PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.v</b>
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Fokus Masalah .....	12
1.4. Rumusan Masalah.....	13
1.5. Tujuan Penelitian .....	13
1.6. Manfaat Penelitian .....	14
BAB II LANDASAN TEORI .....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 ASEAN School Games .....	15
2.1.2 Hakikat Keterampilan .....	16
2.1.3 Hakikat Olahraga .....	17
2.1.4 Hakikat Bolavoli .....	18
2.1.5 Teknik Dasar Permainan Bola Voli .....	20
2.1.6 Macam-macam Servis.....	25
2.1.7 Prestasi .....	33
2.1.8 Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37

3.2.1 Lokasi Penelitian.....	37
3.2.2 Waktu Penelitian.....	37
3.2.3. Subyek Penelitian.....	37
3.3 Variabel.....	38
3.4 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3.1. Instrumen .....	38
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4 Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.2 Deskripsi Hasil Peneltian.....	44
4.2.1 Posisi Mana yang Sering Diserang Oleh Servis.....	44
4.2.2 Jenis <i>Serve</i> yang sering Digunakan.....	47
4.2.3 Kefektifitas Servis yang Digunakan.....	50
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data .....	51
4.4. Keterbatasan Penelitian .....	57
<b>BAB V KESIPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	58
Daftar Pustaka .....	60
LAMPIRAN.....	64

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 daftar juara tahun 2013 – 2018 <i>ASEAN School Games</i> bolavoli putra..	6
Tabel 1.2 daftar juara tahun 2013 – 2018 <i>ASEAN School Games</i> bolavoli putri..	6
Tabel 1.3 Hasil Kejuaraan <i>ASEAN School Games</i> Tim Indonesia Putra dan Tim Malaysia Putra 2013 – 2018.....	7
Tabel 1.4 Hasil Kejuaraan <i>ASEAN School Games</i> Tim Indonesia Putri dan Tim Malaysia Putri 2013 – 2018.....	7
Tabel 3.1 Subyek Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Penilaian Jenis Servis.....	39
Tabel 3.3 Penilaian Posisi Diserang.....	40
Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Servis.....	43
Tabel 4.1 Posisi Mana yang Sering Diserang Indonesia Putra.....	45
Tabel 4.2 Posisi Mana yang Sering Diserang Indonesia Putri.....	45
Tabel 4.3 Posisi Mana yang Sering Diserang Malaysia Putra.....	46
Tabel 4.4 Posisi Mana yang Sering Diserang Malaysia Putri.....	46
Tabel 4.5 Jenis <i>Serve</i> yang Sering Digunakan Indonesia Putra .....	47
Tabel 4.6 Jenis <i>Serve</i> yang Sering Digunakan Indonesia Putri.....	48
Tabel 4.7 Jenis <i>Serve</i> yang Sering Digunakan Malaysia Putra.....	48
Tabel 4.8 Jenis <i>Serve</i> yang Sering Digunakan Malaysia Putri.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Underhand Service</i> .....	28
Gambar 2.2 Servis Mengambang ( <i>Float Service</i> ).....	30
Gambar 2.3 Servis <i>Topspin</i> .....	31
Gambar 2.4 <i>Jump Service</i> .....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Lampiran 1 Pengesahan Judul.....	65
2. Lampiran 2 Surat Keterangan Dosen Pembimbing.....	66
3. Lampiran 3 pengesahan proposal.....	67
4. Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	68
5. Lampiran 5 Bukti Surat pernyataan telah melakukan Penelitian.....	69
6. Lampiran 6 Instrumen Observasi.....	70
7. Lampiran 7 hasil observasi .....	71
8. Lampiran 8 Hasil Presentase Keseluruhan Pertandingan .....	87
9. Lampiran 9 Pembagian Grup dan Jadwal Pertandingan.....	91
10. Lampiran 10 Daftar Nama Pelatih dan Atlet.....	93
11. Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Permainan bolavoli sudah dikenal sejak abad pertengahan , yaitu di negara-negara Eropa. Di Italia dikenal permainan “*Faustball*”, yaitu permainan memainkan bola dengan cara memantul-mantulkan bola di udara tanpa batas sentuhan dan diperbolehkan menyentuh lantai sebanyak dua kali . Ukuran lapangan 20 m x 50 m pemisah lapangan dengan tali setinggi 2 meter dari lantai , bola dengan keliling 10 cm , dan terdiri dari 5 orang tiap regu, permainan Faustball diperkenalkan di Jerman pada tahun 1893. (Agung Wahyudi, 2017:1).

Pada awal penemuannya, olahraga permainan bolavoli ini diberi nama *Mintonette* . Olahraga *Mintonette* ini pertama kali ditemukan oleh seorang Instruktur pendidikan jasmani ( *Director of Physical Education* ) yang bernama William G. Morgan di YMCA pada tanggal 9 Februari 1895, di Holyoke, Massachusetts ( Amerika Serikat ). YMCA ( *Young Men’s Christian Association* ) merupakan sebuah organisasi yang didedikasikan untuk mengajarkan ajaran-ajaran pokok umat Kristen kepada para pemuda.

Perubahan nama *mintonette* menjadi *volleyball* (bolavoli) terjadi pada tahun 1895 ,lalu ditentukannya peraturan bolavoli pada tahun 1905 .Pada saat itu olahraga bolavoli merupakan aktivitas rekreasi bagi para usahawan , olahraga khusus orang dewasa, dan dimainkan didalam gedung tertutup ,sehingga bolavoli tidak mendapat

penggemar begitu banyak. Akan tetapi, sejak permainan bolavoli dimainkan pula di atas lapangan terbuka, yakni di tepi-tepi pantai, halaman sekolah serta di tempat area terbuka lainnya. Dengan cepat bolavoli menjadi populer. (Agung Wahyudi 2017: 3)

Pada tahun 1900 Kanada adalah merupakan negara pertama di luar Amerika yang menerima olahraga ini. Gerakan Internasional YMCA merupakan sarana penyebar popularitas permainan bolavoli keseluruh penjuru dunia (Agung Wahyudi, 2017 : 4)

Di Cuba, bolavoli untuk pertama kalinya diperkenalkan pada tahun 1905. Regu bolavoli Cuba pada tahun 1963 ikut serta dalam *Games of the New Emerging Forces/GANEFO* di Jakarta. Saat itu kualitas pemain-pemain bolavoli Cuba masih jauh di bawah pemain Indonesia. Namun perkebangan 10 tahun selanjutnya sungguh fantastis, regu putra dan putri Cuba sudah dapat menduduki peringkat 10 besar di dunia. Bahkan pada Olympiade Montreal (Canada), regu putra Cuba dapat mengalahkan regu Jepang yang merupakan juara Olympiade tahun 1972 di Munich, Jerman Barat. Hingga regu Cuba saat itu meraih juara III Olympiade. Dari Cuba olahraga ini menyebar ke Meksiko pada tahun 1917, yang menyebarkan adalah mahasiswa-mahasiswa YMCA *College* dari *Springfield*. Kejuaraan nasional pertama kali dilaksanakan di Mexico City pada tahun 1929. Di Cuba sendiri baru dilaksanakan kejuaraan nasional pada tahun 1930 yang diselenggarakan di Havana, Cuba. (Agung Wahyudi 2017 : 6)

Permainan bolavoli menyebar ke daratan Eropa pada saat perang dunia ke 1. Yang menyebarkan adalah tentara Amerika Serikat dan para ahli pendidikan



jasmani YMCA. Penyebaran permainan bolavoli di daratan Eropa dimulai dari Inggris, yaitu pada sekitar tahun 1914, kemudian menjalar hampir ke seluruh daratan Eropa. Pada permulaannya permainan bolavoli hanya dimainkan oleh anggota - anggota Angkatan Bersenjata negara - negara tersebut saja, atau oleh mereka yang berkecimpung di kalangan YMCA. Namun lambat laun permainan ini mendapatkan perhatian dari kalangan masyarakat biasa. Mereka secara sendiri - sendiri atau bergabung dengan para tentara memainkan permainan bolavoli. Peraturan permainan yang berlaku pada saat itu masih simpang siur sekali (Agung Wahyudi 2017 : 7)

Tahun 1900 permainan voli sudah dikenal di India dibawa oleh seorang ahli pendidikan jasmani dari Y.M.C.A yang bernama De Gray. Philipina dan negara lain di timur jauh mulai mengenal permainan dari Elwood E. brown pada tahun 1910. akan tetapi permainan yang dikembangkan di timur jauh pada waktu itu sudah di modifikasi, tidak menggunakan 6 orang tapi satu regu terdiri dari 9 pemain yang dikenal dengan istilah "*The Far Eastern Volley Ball Sistem*" atau "Nine Men System" yang dimaksud dengan negara timur Jauh adalah Jepang, Korea, China, dan Philipina. Pada tahun 1961 persatuan Bolavoli Nasional Pakistan memprakarsai turnamen bolavoli International yang disebut dengan nama "Morgan Cup". Tujuan penyelenggaraan turnamen ini adalah untuk menghormati William G.Morgan sebagai pencipta permainan bolavoli modern, dalam kejuaraan itu Indonesia tercatat sebagai peserta (Agung Wahyudi 2017 : 11)

Asal-usul SEA Games berhubungan erat dengan Pesta Olahraga Semenanjung Asia Tenggara ( Southeast Asian Peninsular Games ) atau disingkat

SEAP Games. SEAP Games dicetuskan oleh Laung Sukhumnaipradit, pada saat itu Wakil Presiden Komite Olimpiade Thailand . Tujuannya adalah untuk mengeratkan kerjasama, pemahaman dan hubungan antar negara di kawasan semenanjung Asia Tenggara.

Thailand, Burma (sekarang Myanmar), Malaysia, Laos, Vietnam dan Kamboja (dengan Singapura dimasukkan kemudian) adalah negara-negara pelopor. Mereka setuju untuk mengadakan ajang ini dua tahun sekali. Selain itu dibentuk juga Komite Federasi SEAP Games.

Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (Perbara) atau lebih populer dengan sebutan *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) merupakan sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara. ASEAN .SEAP Games pertama diadakan di Bangkok dari 12 sampai 17 Desember 1959, di ikuti oleh lebih dari 527 atlet dan panitia dari Thailand, Burma, Malaysia, Singapura, Vietnam dan Laos yang berlaga dalam 12 cabang olahraga. Pada acara SEA Games ini bolavoli selalu menjadi salah satu cabang yang dipertandingkan. Cabang olahraga bolavoli diadakan sejak tahun 1959–1997 lalu pada tahun 1999 pada SEA Games yang ke-20 di Brunei Darussalam cabang olahraga bolavoli tidak dipertandingkan lalu pada 2001 sampai sekarang cabang olahraga bolavoli dipertandingkan lagi.

Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) sebagai induk organisasi bolavoli di Indonesia dalam rangka memajukan prestasi selalu memajukan bolavoli dengan cara mengadakan kompetisi atau pertandingan di tingkat junior atau senior dan diadakan pemilihan bibit pemain berprestasi baik melalui organisasi atau

lembaga pendidikan bolavoli di daerah-daerah. Lembaga pendidikan yang menjangkau dan membina pelajar berbakat olahraga inilah yang disebut pusat pendidikan dan latihan pelajar. Keberadaan pusat pendidikan dan latihan pelajar didasarkan pada landasan upaya pemerintah lewat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI melalui program pusat pendidikan dan latihan pelajar (PPLP/ Diklat) yang dilandaskan pada ketentuan-ketentuan yang berlaku. (Verawati, 2011)

Lalu pada ASEAN School Games cabang olahraga bolavoli dipertandingkan dari tahun 2009-2010, 2011 bolavoli tidak dipertandingkan, pada ASG 2012-2014 bolavoli dipertandingkan. Lalu pada 2015 ASG di Brunei Darussalam bolavoli tidak dipertandingkan. Pada 2016 sampai 2019 bolavoli dipertandingkan.

*ASEAN School Games (ASG)* atau yang disebut juga *Youth SEA Games* adalah pesta olahraga tahunan untuk sekolah-sekolah tinggi yang berada di kawasan Asia Tenggara dan dibawah kewenangan Dewan Olahraga Sekolah ASEAN (ASSC). Sebelum tahun 2009, permainan dimainkan berdasarkan satelit acara olahraga tunggal. Format ini telah diganti pada tahun 2009. *ASEAN School Games* pertama kali diselenggarakan di Suphanburi, Thailand pada tahun 2009.

*ASEAN School Games* dilakukan 1 tahun sekali dan di satu negara yang ditetapkan menjadi tuan rumahnya. Pada 2013 ASG yang ke-5 diselenggarakan di Hanoi, Vietnam. Pada 2014 ASG yang ke-6 di Marikina City, Filipina. Pada 2015 ASG ke-7 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam tetapi cabang olahraga voli tidak dipertandingkan. Pada 2016 ASG yang ke-8 di Changmai, Thailand. Pada 2017 ASG yang ke-9 di Singapura. Pada 2018 ASG ke-10 di Shah Alam, Selangor

,dan Kuala Lumpur Malaysia. Pada 2019 ini *ASEAN School Games* yang ke - 11 akan dilakukan Indonesia di kota Semarang ,Jawa Tengah yang berlangsung pada tanggal 17 Juli sampai tanggal 25 Juli 2019 Berikut data juara permainan bolavoli dalam lima tahun terakhir:

Tabel 1.1 Daftar Juara Tahun 2013 – 2018 *ASEAN School Games* Bolavoli Putra

Juara/Tahun dan Tempat	Tahun 2013 Vietnam	Tahun 2014 Filipina	Tahun 2016 Thailand	Tahun 2017 Singapura	Tahun 2018 Malaysia
Juara 1	Thailand	Thailand	Thailand	Thailand	Malaysia
Juara 2	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Juara 3	Malaysia	Malaysia	Singapura	Filipina	Thailand
Juara 4	Filipina	Singapura	Malaysia	Singapura	Filipina

Sumber : [southeastasiansportsnews.blogspot.com](http://southeastasiansportsnews.blogspot.com)

Tabel 1.2 Daftar Juara Tahun 2013 – 2018 *ASEAN School Games* Bolavoli Putri

Juara/ Tahun dan Tempat	Tahun 2013 Vietnam	Tahun 2014 Filipina	Tahun 2016 Thailand	Tahun 2017 Singapore	Tahun 2018 Malaysia
Juara 1	Indonesia	Indonesia	Thailand	Thailand	Thailand
Juara 2	Thailand	Thailand	Indonesia	Indonesia	Indonesia
Juara 3		Malaysia	Malayasia	Filipina	Malaysia
Juara 4	Malaysia		Singapura	Malaysia	Singapura

Sumber : [southeastasiansportsnews.blogspot.com](http://southeastasiansportsnews.blogspot.com)

Dapat kita lihat dari dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia pada *ASEAN School Games* selalu di peringkat kedua dan ketiga pada bagan putra ataupun putri . Tim Indonesia dan Malaysia selalu menjadi semifinalis pada *ASEAN School Games*. Indonesia yang sudah pernah menjadi juara tentu saja layak diperhitungkan oleh timnas Malaysia ,dan timnas Malaysia yang selalu masuk semifinal juga harus di perhitungkan timnas Indonesia karena untuk masuk ke final tim Indonesia harus mengalahkan timnas Malaysia di semi final. Pada *ASEAN School Games* ke- 10

pada 2018 timnas putra Malaysia menjadi juara 1 dan timnas Indonesia menjadi juara 2. Sehingga tim Indonesia harus lebih waspada lagi terhadap perkembangan timnas Malaysia.

Tabel 1.3 Hasil Kejuaraan ASEAN School Games Tim Indonesia Putra dan Tim Malaysia Putra 2013 – 2018

No	Negara	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Indonesia	Juara 2	Juara 2	-	Juara 2	Juara 2	Juara 2
2	Malaysia	Juara 3	Juara 3	-	Juara 4		Juara 1

Tabel 1.4 Hasil Kejuaraan ASEAN School Games Tim Indonesia Putri dan Tim Malaysia Putri 2013 – 2018

No	Negara	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Indonesia	Juara 1	Juara 1	-	Juara 2	Juara 2	Juara 2
2	Malaysia	Juara 4	Juara 3	-	Juara 3	Juara 4	Juara 3

Demografi Indonesia berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 memiliki jumlah penduduk sebesar 237.641.326 juta jiwa, menjadikan negara ini negara dengan penduduk terbanyak ke-4 di dunia. Jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah sehingga diproyeksikan pada tahun 2015 penduduk Indonesia berjumlah 255 juta jiwa hingga mencapai 305 juta jiwa pada tahun 2035. Pulau Jawa merupakan salah satu daerah terpadat di dunia, dengan lebih dari 107 juta jiwa tinggal di daerah dengan luas sebesar New York.

Indonesia memiliki budaya dan bahasa yang berhubungan dengan malaysiainamun berbeda. Sejak kemerdekaannya Bahasa Indonesia (sejenis dengan Bahasa Melayu)menyebar ke seluruh penjuru Indonesia dan menjadi bahasa yang

paling banyak digunakan dalam komunikasi, pendidikan, pemerintahan, dan bisnis. Namun bahasa daerah juga masih tetap banyak dipergunakan.

Malaysia adalah sebuah negara federal yang terdiri dari tiga belas negeri (negara bagian) dan tiga wilayah federal di Asia Tenggara dengan luas 329.847 km persegi. Ibu kotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan federal. Jumlah penduduk negara ini mencapai 30.697.000 jiwa pada tahun 2015. Negara ini dipisahkan ke dalam dua kawasan Malaysia Barat dan Malaysia Timur oleh Kepulauan Natuna, wilayah Indonesia di Laut Tiongkok Selatan. Malaysia berbatasan dengan Thailand, Indonesia, Singapura, Brunei, dan Filipina. Negara ini terletak di dekat khatulistiwa dan beriklim tropika. Kepala negara Malaysia adalah seorang Raja atau seorang Sultan yang dipilih secara bergiliran setiap 5 tahun sekali, hanya negeri-negeri (negara bagian) yang diperintah oleh Raja/Sultan saja yang diperbolehkan mengirimkan wakilnya untuk menjadi Raja Malaysia. Raja Malaysia biasanya memakai gelar Sri Paduka Baginda Yang di-Pertuan Agong. dan pemerintahannya dikepalai oleh seorang Perdana Menteri.

Sejarah perkembangan bolavoli di Indonesia dimulai pada tahun 1928 ketika pada jaman penjajahan Belanda, lalu 1954 prakarsa pertama pembentukan organisasi nasional olahraga bolavoli di Surabaya. lalu pembentukan PBVSI atau Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia pada tanggal 22 Januari 1955

Sejarah bolavoli di Malaysia mulai populer di Penang dan Selangor pada saat yang bersamaan. Di Penang, game ini dikembangkan oleh siswa yang baru saja kembali dari Universitas Chi-Nan, Shanghai. Tim mekanik Penang adalah tim

bolavoli pertama yang didirikan sekitar tahun 1926/27. Di Selangor, Liga Voli Selangor diadakan pada tahun 1927. Itu melibatkan partisipasi tim dari Klang dan Kuala Lumpur termasuk tim A.C.S. (*American College of Sports Medicine*) . *Federation of Malaya Amateur Volleyball Association* (kini dikenali sebagai Persatuan Bola Tampar Malaysia / MAVA) telah didaftarkan pada 9 Juli 1959 dengan nomor pendaftaran 1002 di Pulau Pinang. MAVA menjadi ahli gabungan kepada Majlis Olimpik Malaysia (OCM) dan persekutuan bola tampar antarabangsa (*Federation Internationale de Volleyball – FIVB*) pada tahun 1962. (Muhamad Hafiz Ismail, 2008)

Kunci keberhasilan Atlet adalah hasil konvergensi antara atlet berbakat dan proses pembinaan yang benar dengan perbandingan sumbangan atlet 60% dan proses pembinaan 40% .Menurut M.Yunus (1992:61), menyatakan bahwa untuk menuju keberhasilan atlet khususnya pemain bolavoli, meliputi beberapa unsur-unsur yaitu : Aspek fisik, aspek teknik, aspek taktik, aspek kematangan mental, aspek kerjasama dan kekompakan, dan aspek pengalaman bertanding yang dikutip oleh (Verawati, 2011)

Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Adapun teknik-teknik dasar permainan bolavoli menurut sistematikanya adalah sebagai berikut : servis , *passing* , *set-up* /mengumpan, *spike* dan *block* / membandung. (Munasifah, 2008 : 26)

Permainan bolavoli merupakan permainan yang cukup menarik dilihat secara langsung (memiliki variasi penyerangan, ataupun variasi pertahanan). Pada

permainan bolavoli ada teknik untuk menyerang (*offensive*) dan teknik bertahan (*defensive*). (Munasifah, 2008 : 34)

Dalam menghadapi persaingan kompetisi atau pertandingan, penguasaan teknik permainan bolavoli sangat diperlukan, terutama penguasaan teknik dasar bolavoli yang menjadi kendala dalam permainan. Dengan adanya tuntutan prestasi yang tinggi dan semakin berkembangnya olahraga bolavoli, secara teknik dan taktik juga mengalami perkembangan dan perlu dilakukan latihan yang efektif agar prestasi yang diharapkan akan tercapai dalam taktik menyerang di dalam permainan bolavoli modern saat ini (Verawati, 2011)

Adapun keterampilan yang harus dikuasai oleh para pemain untuk dapat bermain bola voli dengan baik adalah *passing*, *service*, *spike* dan *blocking*. Penguasaan terhadap keterampilan bermain bola voli tersebut sangat penting, karena tanpa penguasaan teknik yang baik seorang pemain tidak akan dapat mencapai prestasi yang maksimal. Dari pernyataan tersebut, jelaslah bahwa untuk menjadi seorang pemain bola voli yang handal harus mampu menguasai beberapa teknik dasar bola voli (Irfan Zinat Achmad, 2016)

Pada permainan bolavoli dimulainya permainan dengan dilakukannya pukulan servis oleh salah satu tim yang akan menyerang . Keterampilan gerak menyerang pada permainan bolavoli ada tiga yaitu servis , setting , spike . Servis adalah pukulan pertama ,baik permulaan permainan ataupun setelah terjadi kesalahan tiap rally setiap pemain selain libero harus menguasai keterampilan gerak servis, karena setiap pemain selain libero melakukannya. Servis adalah satu satunya keterampilan gerak bermain bolavoli dengan penguasaan dan keberhasilan bola



sepenuhnya berada pada pemain yang melakukan servis. Servis dilakukan dengan memukul bola agar melampaui net ke daerah lawan.

Permainan bolavoli diawali dengan servis ,sebagai sebuah awal serangan, perlu mendapat perhatian lebih dari sebuah tim. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya suatu kesalahan. Ketepatan servis atas merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan salah satu patokan suatu servis dapat dijadikan sebuah serangan (Anjaswati, D. T,2018).

Servis merupakan serangan awal, sehingga servis yang baik yaitu servis yang menyulitkan lawan dalam menyusun serangan dan tidak bisa diterima lawan atau langsung memberikan poin (servis *ace*). Menurut Quiroga, García-Manso, Rodríguez-Ruiz, Sarmiento, De Saa, & Moreno (2010) yang dikutip oleh Javier Pena Lopes (2013: 3) dan dikutip oleh (Janah, N 2015) manfaat dari servis tidak hanya didasarkan pada kemungkinan mencetak nilai, tetapi juga pada mempengaruhi bermain serangan balik oleh lawan

Pada permainan bolavoli terdapat beberapa jenis servis dalam permainan bolavoli antara lain servis tangan bawah ( *underhand service*), Servis tangan samping ( *sidehand service*), Servis atas kepala ( *overhead service* ) , servis mengambang ( *floating service* ) , servis *top spin* , dan servis loncat ( *jump service* ) (Agung Wahyudi 2017 : 19) .Teknik servis yang sering dipakai di pertandingan biasanya adalah servis atas kepala ,servis mengambang ,servis *top spin* ,dan servis loncat/ *jump serve* .

Dapat dilihat dari hasil data tim putra dan putri Indonesia dan Malaysia selalu menjadi semi finalis alasan saya memilih pertandingan putra dan putri Indonesia dan Malaysia adalah karena kedua tim ini selalu menduduki peringkat dua dan tiga dan pernah juara 1 pada tim putranya dan pada tim putrinya timnas Malaysia hanya bisa menjadi peringkat tiga dan empat. Indonesia selalu menjadi juara satu dan dua pada tim putra maupun putri di ASG sehingga Indonesia patut disegani oleh Malaysia. Peneliti ingin mengetahui bagaimana keterampilan menyerang pada kedua tim. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pukulan servis yang dilakukan kedua tim tersebut

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada ASEAN School Games 2019 yang diadakan di Semarang dengan mengambil judul “Perbandingan Tingkat Keterampilan Gerak Serve Permainan Bolavoli Antara Elite Atlet Pelajar Timnas Indonesia dan Timnas Malaysia Pada Pertandingan ASEAN School Games ke-11 Tahun 2019 (Studi Kasus ASEAN School Games 2019)

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tim Nasional Indonesia pada ASEAN School Games selalu menjadi finalis dan hanya dapat menembus posisi kedua dan kesulitan menjadi juara 1.
2. Tim Nasional Malaysia selalu menjadi semifinalis pada ASEAN School Games
3. Tim Nasional Indonesia dan Malaysia dari data yang sudah dikumpulkan merupakan salah satu kandidat yang diperhitungkan dan berpotensi untuk menjadi juara pada ASEAN School Games .

### **1.3. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memfokuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Analisa Kemampuan *Service* Permainan Bola Voli Antara Tim Putra-Putri Indonesia dan Malaysia pada Pertandingan ASEAN *School Games* Ke-11 Tahun 2019“

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka permasalahan yang akan di kaji adalah sebagai berikut :

1. Posisi manakah yang sering diserang oleh servis tim pelajar putra-putri Indonesia dan tim putra-putri Malaysia ?
2. Jenis servis apa yang sering digunakan oleh tim pelajar putra-putri Indonesia dan tim putra-putri Malaysia ?
3. Servis manakah yang lebih efektif digunakan tim pelajar putra-putri Indonesia dan tim putra-putri Malaysia ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah di rumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui posisi manakah yang sering diserang oleh servis tim putra-putri Indonesia dan tim putra-putri Malaysia
2. Untuk mengetahui jenis servis yang sering digunakan tim putra-putri Indonesia dan putra-putri Malaysia
3. Untuk mengetahui lebih efektif manakah servis yang digunakan dalam upaya untuk menyerang antara timnas pelajar putra-putri Indonesia dan tim putra-putri Malaysia

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu yang dijadikan objek penelitian . Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bermanfaat bagi penggemar dan pelaku permainan bolavoli dan juga sebagai informasi ke semua pembaca dan juga sebagai evaluasi untuk tim Indonesia dan Malaysia pada teknik servisnya .
2. Bagi atlet, sebagai salah satu pedoman untuk membantu meningkatkan kemampuan keterampilan pukulan servis dalam permainan bolavoli
3. Bagi pelatih, sebagai salah satu pedoman untuk membantu meningkatkan permainan olahraga bolavoli
4. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca sekalian tentang servis yang lebih efektif digunakan dalam melakukan penyerangan pada tim Indonesia dan tim Malaysia

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 ASEAN School Games**

"ASEAN *School Games*" (ASG) atau yang disebut juga *Youth SEA Games* adalah pesta olah raga tahunan untuk sekolah-sekolah tinggi yang berada di kawasan Asia Tenggara dan dibawah kewenangan Dewan Olahraga Sekolah ASEAN (ASSC). Sebelum tahun 2009, permainan dimainkan berdasarkan satelit acara olah raga tunggal. Format ini telah diganti pada tahun 2009. ASEAN School Games pertama kali di selenggarakan di Suphanburi, Thailand pada tahun 2009. Acara ini dilakukan satu tahun kali yang diadakan di tempat anggota negara ASEAN. ASEAN School Games dilakukan 1 tahun sekali dan di satu negara yang ditetapkan menjadi tuan rumahnya . Tujuan dari ASEAN School Games adalah :

1. Untuk mempromosikan solidaritas ASEAN pada generasi muda kita melalui olahraga sekolah
2. Untuk memberikan kesempatan bagi atlet sekolah untuk membandingkan bakat olahraga mereka di kawasan ASEAN
3. Untuk memberikan kesempatan bagi atlet sekolah untuk berinteraksi dan terlibat dalam pertukaran budaya di ASEAN
4. Untuk membawa persahabatan di antara anggota ASG yang berprestasi

Pada 2013 ASG yang ke-5 diselenggarakan di Hanoi , Vietnam. Pada 2014 ASG yang ke-6 di Marikina City , Filipina . Pada 2015 ASG ke-7 di Bandar

Seri Begawan , Brunei Darussalam tetapi cabang olahraga voli tidak dipertandingkan. Pada 2016 ASG yang ke-8 di Changmai , Thailand . Pada 2017 ASG yang ke-9 di Singapura . Pada 2018 ASG ke-10 di Shah Alam , Selangor , dan Kuala Lumpur Malaysia. Pada 2019 ini ASEAN School Games yang ke- 11 akan dilakukan di Semarang ,Jawa Tengah ,Indonesia pada tanggal 17 Juli sampai tanggal 25 Juli 2019.

### **2.1.2 Hakikat Keterampilan**

Keterampilan dasar dalam permainan bola voli itu sangat penting untuk dimiliki oleh atlet dalam mencapai prestasi yang maksimal. Keterampilan merupakan sebuah derajat yang konsisten dalam mencapai sebuah tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri (Bani Tri Umboro 2009: 13). Keterampilan dalam olahraga merupakan suatu proses gerakan dan pembuktian dalam melakukannya dengan sebaik mungkin yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas dengan pasti dalam cabang olahraga (Mukhtar Ridwan, 2016).

Keterampilan dasar bermain bola voli dapat disimpulkan adalah sebuah derajat kemampuan untuk melakukan sesuatu teknik dasar permainan bola voli yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh adanya kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan dalam menyesuaikan diri. Keterampilan dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari atau dilatihkan dengan persyaratan tertentu, diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu.

### 2.1.3 Hakikat Olahraga

Olahraga adalah usaha dalam meningkatkan kualitas diri. Olahraga tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia karena dalam kehidupan sendiri ada dua aspek yaitu aspek jasmani dan rohani yang harus ditingkatkan untuk lebih baik (Niluh, 2018).

Olahraga dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan oleh siapaun tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama dan sebagainya. Olahraga sendiri mempunyai tugas yang sangat penting dalam pembangunan bangsa. Hakekat olahraga sendiri berarti refleksi kehidupan berbangsa dan bermasyarakat yang terpantul lewat hasrat dalam mewujudkan diri sendiri melalui prestasi olahraga yang dicapai. Kita sering mendengar dengan kata-kata bahwa kemajuan bangsa salah satunya berasal dari prestasi olahraganya.

Sejarah olahraga menyatakan bahwa kata-kata gerak tubuh, pendidikan jasmani, olahraga adalah istilah yang sangat populer di lingkungan masyarakat. Semua istilah dari olahraga merupakan gabungan dari pengertian yang dibuat dari semua bentuk latihan jasmani yang dilakukan dengan sukarela dengan maksud memperkuat otot-otot yang terdapat pada tubuh manusia. Kata *sport* sendiri berasal dari bahasa latin *disportate*, yang berarti menyenangkan, menghibur dan bergembira. Jadi dapat dikatakan sport adalah suatu wadah kesibukan manusia untuk mencari kegembiraan dengan menyenangkan diri dan sebagai wadah untuk memperkuat otot-otot dan menjaga kondisi fisik, kebugaran jasmani dan kesehatan.

Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional, olahraga merupakan segala kegiatan yang berjalan secara sistematis

dengan tujuan untuk mendorong, membina dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga merupakan sebuah aktivitas yang sangat penting dalam mempertahankan kebugaran diri (Bangun, 2016). Olahraga juga merupakan salah satu cara yang sangat penting dalam mereduksi atau meredakan stress. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan olahraga secara rutin dan terstruktur.

Berolahraga merupakan kebutuhan hidup, karena karakteristik makhluk hidup salah satunya adalah melakukan gerakan atau bergerak. Antara manusia dan aktivitas atau kegiatan fisik tidak dapat dipisahkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian olahraga adalah kegiatan jasmani yang berhubungan dengan aktivitas fisik yang bertujuan untuk kesehatan, kekuatan dan kesegaran tubuh serta kegiatan yang mengandung unsur pendidikan, permainan dan persaingan yang sehat.

#### **2.1.4 Hakikat Bolavoli**

Bolavoli adalah permainan olahraga yang sudah populer dan digemari oleh masyarakat dunia, tidak terkecuali Indonesia . Tidak heran bila permainan ini dimainkan hampir semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa , masyarakat pedesaan, perantoran, sampai warga perkotaan yang tinggal di kompleks-kompleks perumahan. Disamping mudah untuk dipelajari, orang bolavoli juga tidak membutuhkan biaya yang mahal tepat yng luas, dan fasilitas yang bagus. Dengan tempat dan fasilitas sederhana semua orang sudah bisa bermain bolavoli (Ika Noerjannah,2016)



Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim di mana setiap timnya beranggotakan 2 sampai 6 pemain dalam suatu lapangan yang berukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter, dibatasi oleh garis selebar 5 cm, dan di tengah-tengahnya dipasang jaring yang disebut net dengan panjang 9 meter dan lebar 1 meter (Dyan Rizki Marthaningsih, 2011)

Menurut Suhadi (2004: 7), permainan bolavoli hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh dua regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola sebanyak tiga kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan dua kali berturut-turut, kecuali blocking. Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan permainan bola voli dipisahkan oleh net dengan ukuran lebar 1 meter dan panjang 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas garis tengah lapangan. Dengan tinggi net untuk putra adalah 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter. (PBVSI, 2004: 1).

Sebuah tim terdiri dari 6 pemain di lapangan selama pertandingan. Suatu regu tidak boleh beranggotakan lebih dari 12 pemain. Susunan posisi pemain di awal pertandingan menentukan urutan servis selama pertandingan berlangsung. Pemain dari kedua tim harus berada dalam urutan posisi rotasi yang benar pada saat servis dilakukan oleh kedua pihak. (Barbara L. Viera dan Bonnie J. Ferguson 2000: 5). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah cabang olahraga net yang dimainkan dua regu di atas lapangan persegi 4

dengan lebar lapangan 9 meter dan panjang lapangan 18 meter, bola dimainkan dengan menggunakan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk menang.

Bola voli bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang dan kemudian berkembang ke arah tujuan-tujuan yang lain seperti pencapaian prestasi. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan dan menjadi cabang olahraga pilihan di seluruh jenjang sekolah

### **2.1.5 Teknik Dasar Permainan Bolavoli**

Teknik dasar permainan bolavoli harus benar-benar dikuasai agar dapat mengembangkan suatu variasi pertandingan sehingga pertandingan dapat berjalan dengan baik. Penguasaan teknik dasar bolavoli yang baik merupakan awal dari taktik permainan bolavoli yang baik pula. Teknik dasar bolavoli merupakan suatu unsur yang penting serta harus dikuasai oleh pemain bahkan tim karena tanpa penguasaan teknik dasar yang baik maka permainan bolavoli tidak dapat dimainkan dengan sempurna (Munhamir, Supriyadi, & Sunijantoro, 2015).

Permainan bolavoli merupakan permainan yang cukup sulit untuk dimainkan oleh orang awam, karena dalam mempelajari permainan ini biasanya harus menahan sakit untuk melakukan passing dan pukulan serta juga harus mempelajari teknik-teknik dari permainan ini yang tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat. Pertandingan bolavoli dapat dimainkan hingga lima set yang berarti dapat berlangsung selama 90 menit dimana pemain dapat melakukan 250-300 tindakan dilapangan yang didominasi oleh kekuatan otot kaki (Arte & Wahyudi, 2020). Menguasai teknik dasar dalam boalvoli dapat menunjang

permainan bolavoli dan menentukan kemenangan dan kekalahan suatu tim (Patsiaouras, Moustakidis, Charitonidis, & Kokaridas, 2011).

Sebelum melakukan suatu permainan, seorang pemain harus memahami teknik dasar permainan bolavoli karena bolavoli merupakan permainan beregu yang terdiri 6 pemain, dengan karakteristik yang berbeda dan kemampuan individu yang baik makan memudahkan untuk kerja sama serta memberikan hasil pertandingan yang baik (Munasifah, 2010:12).

Teknik dasar dalam permainan bolavoli terdiri dari berbagai macam. Teknik dasar permainan bolavoli tersebut antara lain:

1. *Service*

Servis merupakan pukulan permulaan dan sebagai serangan awal dalam permainan bolavoli, sehingga perlu diperhatikan dalam melakukannya, karena servis yang baik adalah sering yang langsung mendapatkan poin dan menyulitkan lawan sehingga lawan kesulitan dalam menyusun variasi serangan bahkan servis yang dilakukan sulit untuk diterima oleh lawan (Janah, N 2016) Sedangkan menurut Agung Wahyudi (2017: 19) servis adalah pukulan pertama, baik permulaan permainan ataupun setelah terjadi kesalahan tiap rally. Setiap pemain selain libero harus menguasai keterampilan gerak servis, karena setiap pemain selain libero melakukannya.

Servis merupakan serangan awal yang *ace* atau langsung mendapatkan poin (Tri, 2018). Kualitas servis merupakan suatu daya ukur dalam strategi kemenangan yang harus diketahui. Servis adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli yang dilakukan dalam mengawali suatu pertandingan tetapi bisa juga

sebagai serangan pertama yang cepat mendapatkan poin (Niluh, 2018). Servis merupakan serangan pertama yang digunakan dalam mengawali permainan bolavoli dengan menyulitkan pertahanan dari lawan (Winarno, 2013).

## 2. *Passing*

*Passing* adalah usaha dalam menerima bola dengan cara memainkan bola yang datang baik itu dari lawan maupun dari teman sendiri dengan teknik yang sudah ada (Kartikaningtyas, 2011). *Passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22). Tujuan dari *passing* adalah memberikan bola dengan baik untuk diberikan kepada penumpun atau teman dalam satu tim dengan arah yang tepat serta gerakan dan kecepatan yang stabil (Munir et al., 2013). Kemampuan *passing* akan didukung dengan koordinasi gerakan dari seluruh tubuh dari ayunan tangan sehingga pergelangan tangan (Woro, Rahayu, & Setya, 2018). Dalam *passing* dengan menggunakan kedua lengan lebih efektif digunakan daripada satu lengan dan dapat dikembangkan menjadi sebuah serangan (Ajayati, 2017). *Passing* harus dilakukan dengan sebaik mungkin jika hasil *passing* baik maka pengumpan atau teman satu tim dapat mengatur serangan dan berpeluang untuk mendapatkan poin. *Passing* itu dibagi menjadi 2, yaitu :

### 1. *Passing* Bawah

*Passing* bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli yang digunakan untuk memainkan bola baik itu dengan teman dalam satu tim maupun dengan lawan dan untuk menerima pukulan dari servis (Niluh, 2018).

Dalam permainan bolavoli, memainkan bola menggunakan teknik *passing* bawah dengan perkenaan bolanya pada ruas tangan diatas pergelangan tangan keatas sampai siku (Rosalina Ginting, Galih Dwi Pradipta, 2018). Sebagai upaya penyelamatan, *passing* bawah dapat dilakukan dengan satu lengan jika bola tidak memungkinkan dengan kedua tangan, biasanya bolanya jatuh pada posisi disamping atau didepan pemain dengan jarak yang cukup jauh dari jangkauan (Setyawan, 2017).

### 2. *Passing* Atas

*Passing* atas merupakan usaha seorang atlet dalam memainkan bola kepada teman dengan teknik yang digunakan yaitu perkenaan bola pada jari-

Pada saat melakukan *passing* atas, jari tangan keseluruhan nantinya membentuk setengah lingkaran besar sebesar bolavoli dengan keadaan jari-jari tangan merenggang serta ibu jari membentuk sudut V terbaik, kemudian pada saat jari-jari menyentuh bola maka jari-jari sedikit ditegangkan sehingga mengikuti gerakan pergelangan tangan (Fauzi, 2010). Penguasaan teknik *passing* atas yang baik membuat *setter* lebih mudah dalam menyesuaikan arah dan tinggi bola atau memberikan bola dengan baik untuk diserang.

### 3. Umpan (Set Up)

Menurut Agung Wahyudi (2017: 22) mengumpan adalah pantulan melambungkan bola sehingga memberikan kesempatan kepada teman untuk memukul bola atau menyerang.

Menurut Nuril (2007) mengumpan merupakan salah satu teknik dalam memberikan bola kepada teman dalam satu tim dengan di gunakan untuk variasi serangan.

### 4. *Smash*

*Smash* merupakan pukulan yang sering digunakan untuk serangan utama yang banyak memberikan poin sehingga mencapai kemenangan. *Smash* adalah suatu tindakan memukul bola ke bawah dengan cara melakukannya menggunakan tenaga penuh dengan keras dan tajam sehingga bola yang dihasilkan akan bergerak menukik dengan cepat dan keras melewati atas net (Pranopik, 2017). *Smash* adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (M. Yunus, 1992 : 108). Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007 : 31) *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas kebawah, jalannya menukik. Gerakan *smash* terdiri dari gerak awalan, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang di udara, dan mendarat kembali setelah melakukan pukulan.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknik *smash* dalam permainan bolavoli juga semakin berkembang dan bervariasi, diantaranya yang pertama adalah teknik *smash* berdasarkan arah bola hasil pukulan yaitu *cross court smash* dan *straight smash*, kedua teknik *smash* berdasarkan kecepatan bola hasil pukulan yaitu *strong smash*, *lob* dan *drive*, ketiga teknik *smash* berdasarkan tingginya umpanan

yaitu *open smash*, *quick smash*, *semi smash* dan *push smash*, serta juga ada *smash* dari belakang atau *back attack*(Ervionita, 2012).

#### 5. *Block*

*Block* merupakan benteng pertahanan yang digunakan untuk membendung serangan dari lawan, *block* sendiri merupakan teknik yang sulit untuk dilakukan. Namun dilihat dari persentase keberhasilannya sangat kecil karena arah serangan yang dilakukan tidak mudah ditebak dan semuanya dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan dari *block* ditentukan dari ketinggian loncatan, jangkauan tangan saat *block* dan ketepatan melomcat. *Block* dilakukan dengan pergerakan tangan yang aktif (menggerakkan tangan ke kanan dan ke kiri ) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan). *Block* dalam dilakukan oleh satu, dua atau tiga pemain tergantung kebutuhan dalam pertahannya (Nuril Ahmadi, 2007).

*Block* merupakan upaya membendung serangan lawan di depan net dan *block* juga sebagai pertahanan pertama dari serangan lawan. Beberapa hal yang diketahui dan diperhatikan dalam melakukan *block* adalah sikap persiapan, perkenaan bola dan sikap akhir setelah melakukan *block*.(M.E. Winarno, 2013 ) Teknik *block* berbeda untuk semua jenis serangan lawan tergantung pada fase permainan (Giatsis, Lopez Martinez, & Gea García, 2015)

#### 2.1.6 **Macam-macam Servis**

Pada umumnya servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan sesuai dengan kemajuan permainan, teknik servis saat ini hanya sebagai permukaan permainan, tapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk mendapatkan nilai agar suatu regu berhasil

meraih kemenangan. Karena kedudukannya begitu penting maka para pelatih selalu berusaha menciptakan bentuk teknik servis yang dapat menyukarkan lawan dan mendapat nilai (Fajar Kurniawan S. 2013 )

Teknik permainan bolavoli salah satunya adalah gerak servis. Salah satu unsur yang berkaitan erat dengan pencapaian prestasi adalah penguasaan gerak servis. Keberhasilan dari suatu penyerangan sangat ditentukan oleh ketepatan dalam melakukan servis (Hendra Kurniawan, 2013). Teknik servis merupakan salah satu teknik yang sangat penting yang wajib dikuasai oleh pemain, karena servis ini digunakan untuk memulai suatu permainan dalam bolavoli, dan perkembangannya servis menjadi suatu teknik yang digunakan dalam penyerangan (Andibowo, 2018).

Ada beberapa jenis servis dalam permainan bolavoli diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis topspin, dan servis loncat (*jump service*).

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan servis adalah pukulan pertama ke daerah lawan yang dilakukan dari belakang garis untuk memulai sesuatu permainan bola voli.

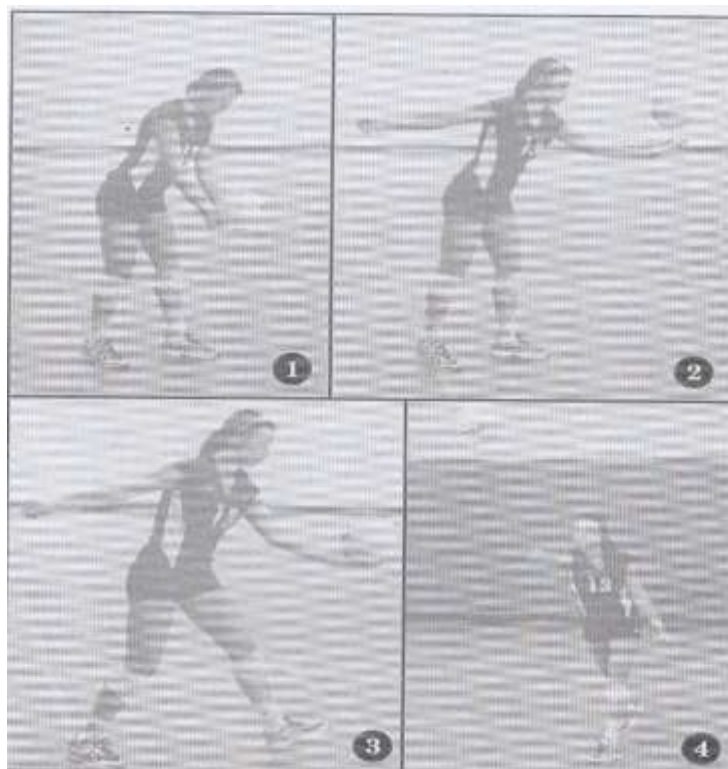
Ada beberapa jenis servis dalam permainan bolavoli diantaranya servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis topspin, dan servis loncat (*jump service*).



### 1. *Underhand Service*

Pada permainan bolavoli *service* tangan bawah merupakan service yang sering digunakan oleh pemula yang baru mengenal permainan bolavoli. Urutan pelaksanaan servis bawah menurut Roji (2004:12) adalah

1. Tahap persiapan
  - a) Berdiri dengan kedua kaki dalam posisi melangkah
  - b) Berat badan bertumpu pada kedua kaki dan sikap badan agak condong ke depan
  - c) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah di depan badan
  - d) Jari-jari tangan yang akan digunakan memukul dirapatkan
2. Tahap gerakan
  - a) Ayunkan lengan yang digunakan memukul bola ke belakang bersamaan berat badan dipindahkan kebelakang
  - b) Ayunkan kembali lengan yang digunakan memukul bola ke depan bersamaan berat badan dipindahkan pada kaki depan dan bola sedikit dilambungkan.
  - c) Pukul bola dengan telapak tangan bagian tengah belakang saat pada posisi setinggi pinggang
3. Tahap akhir gerakan
  - a) Ikuti gerakan badan ke depan dengan melangkahkan kaki belakang ke depan



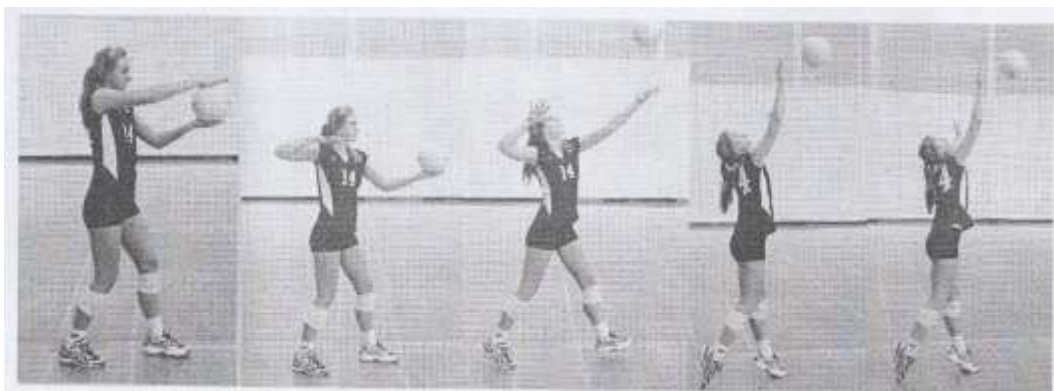
Gambar 2.1 *Underhand service*  
 Sumber : Agung Wahyudi 2017 p.20

## 2. Servis Mengambang (*Float Service*)

Menurut Muhajir, yang dikutip (Bambang, S 2013) *Floating service* adalah salah satu teknik servis dalam permainan bolavoli yang paling sering digunakan pada setiap permainan.

Disebut servis mengambang karena bola yang dihasilkan dari servis ini tidak mengandung putaran sehingga bola berjalan dengan cara mengapung atau mengambang Servis float memiliki sedikit tau tidak ada putaran sama sekali. Karena bola tanpa putaran sama sekali karena bola tanpa putaran sangat tidak stabil, servis pelampung bergerak di udara dengan aksi goyah, pevah, tenggelam, bergerak dan sisi ke sisi dan ke atas dan kebawah (Singh, 2016). . Urutan pelaksanaan servis bawah menurut Nuril Ahmadi yang dikutip oleh (Bambang. S .2013)

- 1) Persiapan (bagi yang tidak kidal)
  - a) Berdiri diluar garis belakang dengan kaki kiri di depan atau bisa juga sejajar dengan kaki kanan.
  - b) Tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak tangan terbuka siap untuk memukul bola.
  - c) Bola dilambungkan dengan tangan kiri, lambungkan bola lebih tinggi dari kepala.
  - d) Tangan kanan ditarik ke arah belakang atas kepala.
- 2) Pelaksanaan
  - a) Pukul bola di atas kepala, dengan cara mendorong, gaya dorong tangan terhadap bola harus memotong garis tengah bola.
  - b) Pukul bola tanpa atau sedikit *spin*, bila menghendaki tanpa putaran maka pergelangan tangan harus diregangkan.
  - c) Pengenaan tangan pada bola adalah pada telapak tangan gerak lanjutan.
  - d) Teruskan perpindahan berat badan kedepan dengan cara melangkahkan kaki belakang (kanan) ke depan.
  - e) Jatuhkan lengan pemukul dengan perlahan sebagai gerak lanjutan.
  - f) Segera masuk kelapangan.
- 3) Gerak Lanjut
  - a) Langkahkan kaki belakang (kanan) ke depan.
  - b) Jatuhkan lengan pemukul dengan perlahan.
  - c) Bergerak ke dalam lapangan.



Gambar 2.2 Servis Mengambang (*Float Service*)  
 Sumber : Agung Wahyudi .2017. p.20

### 3. Servis Topspin

Servis topspin memiliki kelebihan yaitu bola yang dihasilkan bergerak dan jatuh dengan cepat sehingga sulit untuk diterima. Kelemahannya servis ini bola yang dilakukan stabil sehingga tingkat konsistensitasnya lebih rendah dari servis yang lain. Berikut ini langkah dalam melakukan servis :

#### 1. Persiapan

- a. Berdirilah di garis belakang dalam lapangan bolavoli, putarlah bahu ke arah garis pinggir
- b. Peganglah bola lurus ke depan setinggi bahu

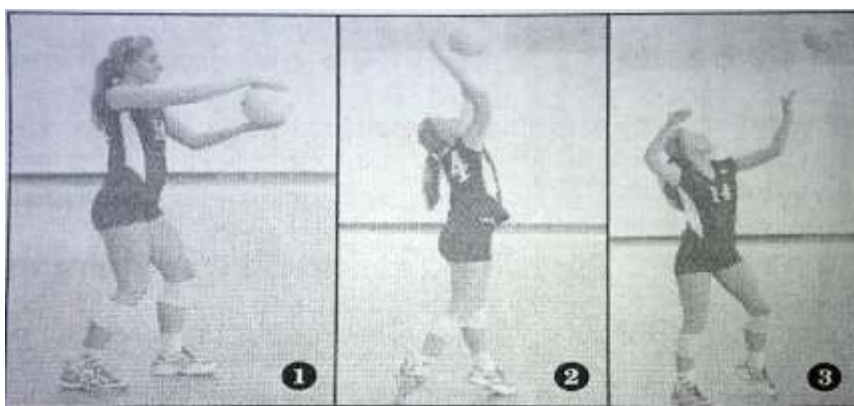
#### 2. Pelaksanaan

- a. Lemparkanlah bola ke atas
- b. Lemparkan bola tanpa atau dengan sedikit spin
- c. Ayunkan lengan ke belakang
- d. Angkat sikut ke atas di dekat telinga
- e. Pukullah dengan telapak tangan yang terbuka

- f. Gulunglah pergelangan tangan dengan penuh tenaga
- g. Pandanglah arah bola setelah melakukan pukulan

### 3. Gerak Lanjut

- a. Langkahkan kaki yang belakang ke depan
- b. Jatuhkan lengan yang digunakan memukul dengan perlahan
- c. Bergeraklah cepat memasukin daerah pertahanan



Gambar 2.3 Servis Topspin  
Sumber : Agung Wahyudi., 2017. p.21

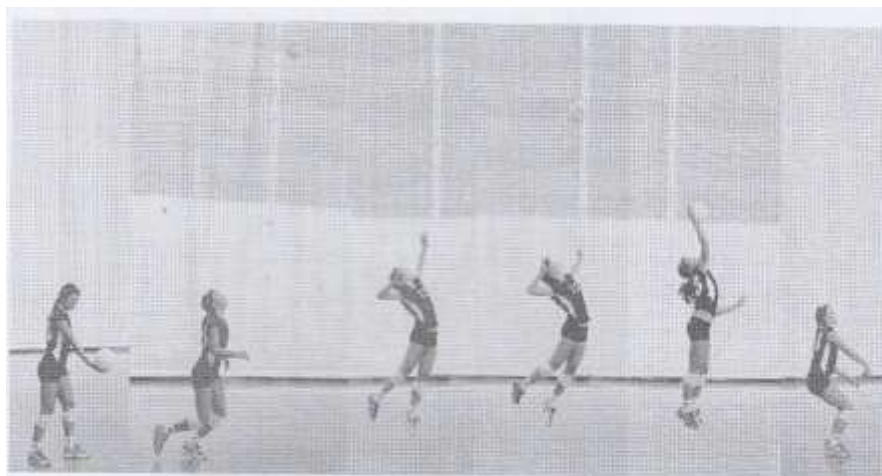
*Jumping serve* menjadi senjata paling berbahaya bagi tim bolavoli, karena server melompat yang hebat dapat menghasilkan sejumlah ace selama pertandingan. *Jumping serve* digunakan untuk mencetak ace langsung atau membuat defender sulit menerima (Ciuffarella et al., 2013).

*Jumping Serve* adalah salah satu keterampilan dalam bolavoli modern yang memberikan keterampilan yang menarik dan dramatis yang memikat para pemain dan penonton (Hussain, n.d.). *Jumping serve* merupakan teknik dasar dari servis yang sulit untuk dilakukan karena servis ini gerakannya sangat konkret yaitu

loncatan, kekuatan dan kecepatam (Dimiyati, 2016). . Urutan pelaksanaan servis lompat ( *jump service* )

Cara melakukan :

1. Berdirilah di garis belakangdan menghadaplah ke net
2. Peganglah bola dengan tangan
3. Lambungkan bola kearah atas depan badan
4. Tekuk kedua lutut untuk mengambil awalan dalam lompatan yang tinggi
5. Pukullah bola setinggi mungkin
6. Lecutkan pergelangan tangan secepat-cepatnya sehingga menghasilkan top spin yang baik
7. Mendaratkan dengan kedua kaki
8. Masuklah ke daerah pertahanan



Gambar 2.4 *Jump Service*

Sumber : Agung Wahyudi., 2017. p.22

Masuklah ke daerah pertahanan Setiap poin dimulai dengan sebuah servis. Banyak yang memandang servis hanya untuk memulai sebuah permainan. Tim yang kuat melihat servis sebagai peluang pertama sebuah tim untuk membuat lawan mereka

dalam posisi tidak menguntungkan. Untuk melakukan servis dengan akurat dan agresif, pemain harus fokus melaksanakan keterampilan dengan presisi dan niat. (Becky Schmidt. 2016 : 1). Dalam Permainan bolavoli terdapat berbagai teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain bolavoli salah satunya adalah servis yang merupakan awalan untuk memulai permainan (Irwansyah Siregar ,2015).

### **2.1.7 Prestasi**

Kunci keberhasilan Atlet adalah hasil konvergensi antara atlet berbakat dan proses pembinaan yang benar dengan perbandingan sumbangan atlet 60% dan proses pembinaan 40%. Pembinaan prestasi adalah usaha sistematis yang dilakukan guna memperoleh hasil yang lebih baik dalam meraih prestasi.

Pembinaan adalah usaha atau tindakan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk menghasilkan prestasi yang lebih baik (Jurnal IPTEK Kementerian Pemuda Dan Olahraga, 2010:163). Sistem pembinaan bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas dan prestasi atlet. Keberhasilan suatu pembinaan sangat ditentukan oleh kualitas SDM (atlet dan pelatih) yang dibina dan yang membina atau melatih. Kualitas pelatih, faktor pendukung seperti sarana dan prasarana, faktor profesionalisme pengelolaan menjadikan pembinaan olahraga harus dipegang oleh orang-orang yang memiliki kompetensi. Dukungan fasilitas dan kebijakan pendanaan dari pemerintah Pusat maupun daerah sangat penting dalam rangka peningkatan prestasi secara optimal. Pembinaan olahraga secara ilmiah sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan atlet dari suatu program untuk mencapai prestasi maksimal (Rumini, 2015).

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang baik di Indonesia, juga termasuk cabang olahraga yang populer dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Untuk mencapai prestasi bolavoli perlu adanya latihan yang dilakukan sejak usia dini. Latihan adalah “suatu proses penyempurnaan atlet secara sadar untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi bebanbeban fisik, teknik, taktik dan mental secara teratur, terarah, meningkat, bertahap dan berulangulang waktunya”. Pada hakekatnya latihan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan tujuan tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang (Astuti, 2017).

Menurut M. Yunus (1992:61) yang dikutip oleh (Verawati, 2011) . menyatakan bahwa untuk menuju keberhasilan atlet khususnya pemain bolavoli, meliputi beberapa unsur-unsur yaitu : Aspek fisik, aspek teknik, aspek taktik, aspek kematangan mental, aspek kerjasama dan kekompakan, dan aspek pengalaman bertanding

### **2.1.8 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan landasan teori bahwa untuk dapat melakukan *service* yang baik, seorang pemain dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan yang baik dalam melakukan *service*. Hal ini dikarenakan teknik merupakan faktor utama yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan *service*. Selain itu penguasaan teknik merupakan salah satu yang menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam pertandingan di samping faktor fisik, mental dan taktik.

*Service* adalah pukulan pertama, baik permulaan permainan ataupun setelah terjadinya kesalahan setiap permainannya (Agung, 2017). Setiap pemain selain



libero harus menguasai teknik *service*, karena setiap pemain selain libero melakukan *service* tersebut.

Survey keberhasilan *service* bolavoli yang dilakukan di tim Indonesia dan tim Malaysia sektor putra dan putri pada ASEAN School Games merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengetahui posisi yang sering diserang, *service* yang digunakan dalam kejuaraan ASEAN School Games tersebut dan efektifitas *service* digunakan oleh kedua tim yang sering memasuki babak final selama 5 tahun terakhir di kejuaraan ASG ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa .

1. Posisi yang paling sering diserang oleh servis timnas putra Indonesia adalah posisi 6, timnas putri Indonesia posisi 6, timnas putra Malaysia adalah posisi 6, dan timnas putri Malaysia posisi 6
2. Jenis servis yang sering digunakan timnas putra Indonesia adalah *jump serve* , timnas putri Indonesia *floating serve* , putra Malaysia adalah *jump floating serve* , dan timnas putri Malaysia *jump floating serve*
3. Efektifitas servis yang digunakan dalam upaya untuk menyerang pada timnas putra Indonesia paling efektif adalah *jump floating serve* 43,12 %, *serve* yang efektif digunakan tim Indonesia putri *jump serve* 57,14 % , *serve* yang paling efektif digunakan tim Malaysia putra adalah *jump serve* 55,56 %, dan *serve* yang paling efektif tim Malaysia putri adalah *jump floating serve* 47,57 %.

#### 5.2 Saran

1. Sebaiknya untuk mengefektifkan servis, pelatih memperbaiki latihan servis pada para atlet dan menyarankan atlet untuk menggunakan servis yang lebih efektif untuk digunakan. Kepada pelatih bolavoli perlu memberikan latihan jenis-jenis servis lebih komplit agar anak didik yang dilatih dapat melakukan serangan dengan servis dengan maksimal dan lebih bervariasi

2. Kepada pada pelatih perlu memberikan pelatihan akurasi arah servis agar anak didik dapat mengontrol arah bola lebih baik dan dapat memaksimalkan pukulan servis
3. Bagi pemain pemula lebih meningkatkan kemampuan menguasai teknik servis dengan baik dan benar sehingga raihan angka yang didapat lebih tinggi dan memiliki tingkat kegagalan yang rendah pada saat pertandingan
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan kajian sejenis dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kemampuan *serve* pada tim yang hendak diteliti

### Daftar Pustaka

- Achmad, I. Z. (2016). Hubungan antara power tungkai, koordinasi mata-tangan, dan rasa percaya diri dengan hasil keterampilan open spike bola voli. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4(1).
- Ajayati, T. (2017). The Learning Model of Forearm Passing In Volleyball for Junior High School. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.26737/jetl.v2i2.28>
- Andibowo, T. (2018). Pengaruh Latihan Standing Servis Dan Jumping Servis Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli, 4(2), 35–49
- Anjaswati, D. T. (2018). PRODUKTIVITAS SERVICE PEMAIN BOLA VOLI PUTRI PADA PROLIGA TAHUN 2018. *Pend. Keplatihan Olahraga-SI*, 7(4).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ASEAN School Games. Online at <https://southeastasiansportsnews.blogspot.com/p/aseanschool.games.html> (accesed 20/07/019)
- Ashari, L. H., Lestari, W., & Hidayah, T. (2016). Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Siswa Smp Kelas Viii Dengan Model Peer Assessment Berbasis Android Pada Pembelajaran Penjasorkes Dalam Permainan Bola Voli. *Journal of Research and Educational Research Evaluation*, 5(1), 08-20
- Barbara L. Viera dan Bonnie J. Ferguson. (2000) *bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Bambang, S.(2013). *KETEPATAN UNDERHAND SERVICE DAN FLOATING SERVICE BOLAVOLI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN* : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif , kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dimiyati, A. (2016). Keterampilan Jumping Service: Hubungan Antara Daya Ledak Otot Lengan, Koordinasi Mata-Tangan, Dan Rasa Percaya Diri, 4(November), 219–230.
- Ervionita, N. (2012). Efektivitas Hasil Smash Pada Kejuaaran Liga Bola Voli SeriVo-Se-Kalimantan Barat 1–7

- Fauzi. (2010). Pengumpan (Setter) Sebagai Jantungnya Permainan Olahraga Bola Voli. *Olahraga Prestasi*, 6, 110–115.
- Frances Schaafsma and Ann Heck. (1971). *Volleyball for Coaches and Teachers*. California: WM.C. Brown Company Publishers
- Ismail, M. H., & Rajab, M. K. N. A. Penilaian Tahap Prestasi Kecergasan Fizikal Berasaskan Kesihatan Bagi Atlet Bola Tampar SUKMA 2008.
- Jaka Sunardi dan Rustamaji. (2008) *Olahraga Kegemaranku Bola Voli*, Klaten : PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Janah, N. (2016). Perbedaan Tingkat Keberhasilan Receive Service Bola Float dan Top Spin pada Tim Empat Besar Volleyball Women's World Cup 2015. *Pend. Kepelatihan Olahraga-S1*, 1(3).
- Kartikaningtyas, E. (2011). Awalan Dan Tanpa Awalan Terhadap Hasil Pada Atlet Putra Klub Porvit Kabupaten Kudus Tahun 2010
- KURNIAWAN, H., & Irsyada, M. (2013). Hubungan antara Vertical Jump, Kekuatan Otot Perut, Kelentukan Pergelangan Tangan dan Kecepatan Sprint dengan Ketepatan Jump Service (Studi pada Atlet Bolavoli Putra Porprov Kabupaten Sumenep). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1).
- Marthaningsih, D. R. (2011). *Pengaruh Metode Latihan Servis Atas Topspin Dengan Cara Bertahap dan Cara Langsung Terhadap Hasil Servis Pada Pemain Pemula Bola Voli Putri Club Almamater Kabupaten Pati Tahun 2010* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Munasifah, (2008) . *Bermain Bola Voli*. CV Aneka Ilmu
- Munir, M., Nurharsono, T., & Supriyono. (2013). Journal of Physical Education , Sport , Meningkatkan Pembelajaran Passing Bolavoli Dengan Media Keranjang Target, 2(2), 518–523.
- Niluh. (2018). Analisis Keberhasilan Dan Kegagalan Timnas Bolavoli Putri Pada Asean Games 2018.
- Nasution, N. S. (2015). Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Percaya Diri Dengan Keterampilan Open Spike Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli Atlet Pelatkab Bola Voli Putri Kabupaten Karawang . *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 3(2).

- Noerjannah, I. (2016). Kontribusi Konsentrasi terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bolavoli pada Pemain Putri SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(2).
- Penduduk Indonesia . Online at  
<https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/penduduk/item67?>  
 (accesed at 01/07/19)
- Pranopik, M. R. (2017). Pengembangan Variasi Latihan Smash Bola Voli. *Jurnal Prestasi* 1(1). <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6495>
- Ridwan, M. (2016). Pengaruh Keseimbangan, Kelincahan dan Motivasi Berolahraga Terhadap Keterampilan Passing Atas Bola Voli Di SMA Negeri 1 Penggarangan Kabupaten Lebak. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* , 15(1).
- Rumini. (2015). Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik Di Pusat Pendidikan
- Rosalina Ginting, Galih Dwi Pradipta, M. O. O. M. (2018). TINGKAT SPORTIVITAS ATLET VOLI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG. *信阳师范学院*, 10(2), 1–15.
- Schmidt, R. (2015). *Volleyball: steps to success*. Human Kinetics.
- SETIAWAN, I. TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLA VOLI SISWA SD NEGERI PELEM 1 KELAS V KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015.
- Setyawan, I. P. (2017). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMA Negeri 3 Klaten Tahun 2016/2017, (December).
- Siregar, I. (2015). Hubungan Power Otot Lengan dan Flexibility Otot Punggung Terhadap Kemampuan Service dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79), 46-50.
- Singh, P. (2016). Analysis of selescted kinematic variables with the performance of volleyball players in float serve, 3(3), 29–32.
- Sita, A. E., & Pranatahadi, S. B. (2019). PENGARUH LATIHAN VARIASI JARAK SERVIS TERHADAP KETEPATAN SERVIS ATAS PEMAIN BOLA VOLI SELABORA SLEMAN THE EFFECT OF SERVICE DISTANCE VARIATION TRAINING ON SERVICE ACCURACY ON VOLLEY BALL PLAYERS SELABORA SLEMAN. *Pend. Kepeleatihan Olahraga-SI*, 8(8).

- SUCI WULANDARI, I. K. A. (2014). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli (Studi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang). *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*,2(3).
- Sudiarto, F. K. (2013). *Hubungan Daya Ledak Tungkai, Kekuatan Lengan Dan Kelentukan Pergelangan Tangan Dengan Hasil Back Attack Bola Voli Putra Bahurekso Tahun 2013* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Suhadi. (2004). Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tri, D. (2018). Produktivitas Service Pemain Bola Voli Putri Pada Proliga Tahun 2018.
- Universitas Negeri Semarang (2014), *Pedoman Penulisan Skripsi* , Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang .
- VERAWATI, N. (2011). *SURVEI PEMBINAANi PRESTASI OLAHRAGA BOLA VOLI ATLET PUSAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN PELAJAR (PPLP) JAWA TENGAH TAHUN 2011* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Wahyudi, Agung. (2017). *Permainan Bolavoli*. Semarang : Lensa Media Pustaka, Indonesia.
- Winarno, M. E. (2013). Teknik Dasar Bermain Bolavoli. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Woro, P. A. P., Rahayu, T., & Setya, R. (2018). The influence of Learning Approeach and Eye-Hand Coordination on The Learning Qutcomes of Mini Volleyball Passing Skill 8(1), 39–43.
- YOGYAKARTA, U. N. PERBEDAANi TINGKATi KEBERHASILAN RECEIVE SERVICE BOLA FLOAT DAN TOP SPIN PADA TIM EMPAT BESAR VOLLEYBALL WOMEN’S WORLD CUP 2015.
- Yuda Aswara, A. PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN SERVIS BOLA VOLI. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 8(1), 36-45.